

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika adalah ilmu dasar segala bidang ilmu yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dilandasi oleh perkembangan matematika dibidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang, dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kebanyakan siswa menganggap matematika adalah mata pelajaran yang sukar dipahami, akan tetapi mereka tidak dapat menghindarinya karena matematika diperlukan dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Matematika sebagai bahan objek yang kajiannya berupa fakta, konsep, operasi, relasi, dan prinsip yang abstrak tetapi harus dipelajari sejak anak-anak.

Pembelajaran matematika bertujuan untuk membantu siswa mempersiapkan diri agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, dan kritis serta mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika

dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan. Tujuan pembelajaran matematika di sekolah lebih ditekankan pada penataan nalar, dasar, dan pembentukan sikap, serta keterampilan dalam penerapan matematika.¹ Cocroft mengemukakan bahwa matematika perlu diajarkan kepada siswa karena selalu digunakan dalam segala segi kehidupan, semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai, merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat, dan jelas.²

Matematika merupakan salah satu bagian yang penting dalam bidang ilmu pengetahuan, mengingat pentingnya matematika dan melihat hasil belajar matematika siswa yang kurang memuaskan maka sudah selayaknya pelajaran matematika mendapat perhatian yang lebih baik, agar peningkatan kualitas pembelajaran matematika yang bermuara pada hasil belajar matematika juga lebih baik. Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu guru dan siswa. Hal ini disebabkan karena guru dan siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran siswa, sedangkan siswa sebagai subjek yang menjadi sasaran pembelajaran. Untuk memperoleh kualitas dan hasil belajar yang baik siswa memerlukan arahan dan bimbingan dari guru.

Berdasarkan keterangan dari Ibu Rofi'atul Mutrofinahar, S.Pd. guru matematika kelas VII Madrasah Tsamawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru, peneliti memperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran matematika di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Pada saat diberikan latihan hanya 15 siswa yang mengerjakan latihan dengan baik
2. Pada saat guru memberi pertanyaan secara lisan hanya 10 siswa yang dapat menjawab pertanyaan guru tersebut

¹ Risnawati, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), h.11

² *Ibid.*, h.12

3. Dari 34 siswa ada 18 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dalam menyelesaikan soal ulangan
4. Siswa yang mengikuti remedial karena hasil belajar matematikanya rendah sebanyak 16 siswa

Guru telah melakukan pembelajaran dengan cara belajar diskusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, namun ketika pembelajaran dilaksanakan hanya sebagian siswa saja yang aktif dalam belajar, hal ini terlihat ketika berdiskusi banyak siswa yang diam saja, selain mengadakan diskusi usaha yang dilakukan oleh guru matematika tersebut yaitu mengadakan kegiatan belajar kelompok di luar jam pelajaran, mengulang materi-materi yang belum dipahami, memberi tambahan soal latihan, dan lain sebagainya. Usaha yang dilakukan guru tersebut masih kurang berhasil dikarenakan siswa kurang berani mengeluarkan ide atau pendapat, ketika diperintahkan mengadakan kerja kelompok di luar jam pelajaran mereka juga kurang merespon, hal ini dapat diketahui karena siswa tidak mengumpulkan laporan kerja kelompoknya. Usaha yang dilakukan oleh guru tersebut belum mampu mencapai tujuan yang diharapkan yaitu peningkatan hasil belajar matematika siswa. Oleh karena itu, peneliti berkeinginan mempraktekan strategi pembelajaran aktif *Guided Note Taking* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa atau anak didik agar

tetap tertuju pada proses pembelajaran.³ Sehingga proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan dapat membuat hasil belajar siswa meningkat.

Pada dasarnya pembelajaran aktif merupakan pembelajaran untuk membuat siswa menjadi lebih terampil dengan langsung terlibat dalam kegiatan pembelajaran, sehingga proses kegiatan belajar di kelas akan terasa lebih menyenangkan, karena adanya interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa. Hal ini merupakan faktor pendukung untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagaimana dinyatakan oleh Melvin L. Silberman yang bisa membuahkan hasil belajar yang langgeng hanyalah kegiatan belajar aktif.⁴ Dengan digunakannya strategi pembelajaran *Guided Note Taking* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena strategi pembelajaran ini merupakan strategi pembelajaran aktif.

Dari keterangan di atas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul: **“Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Guided Note Taking* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru”**

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang digunakan yaitu:

1. Strategi pembelajaran aktif *Guided Note Taking* adalah salah satu strategi pembelajaran aktif yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan cara guru menyiapkan bagan/skema atau yang lainnya yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan-

³ Hartono, *Strategi Pembelajaran*, (Pekanbaru: LSFK2P, 2004), h. 34

⁴ Melvin L. Silberman, *Aktive Learning*, (Bandung: Nusamedia, 2009), h. 9

catatan sesuai materi yang disampaikan, ada banyak bentuk atau variasi yang dapat dilakukan dalam strategi ini salah satunya adalah mengisi titik-titik.⁵

2. Hasil belajar matematika adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah terjadi proses belajar mengajar yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa, dari luar diri siswa atau faktor lingkungan.⁶

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan bahwa permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Hasil belajar matematika yang diperoleh siswa masih tergolong rendah.
- b. Kurangnya usaha siswa untuk meningkatkan hasil belajar matematika.
- c. Strategi pembelajaran yang digunakan guru bersifat monoton.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu pada usaha meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Guided Note Taking* di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

⁵Hisyam Zaini dkk, *Strategi pembelajaran aktif*, (Yogyakarta: Center for Teaching Staff Development, 2011), h. 32

⁶Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo, 2009), h. 39

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: apakah ada perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang belajar menggunakan strategi pembelajaran aktif *Guided Note Taking* dan pembelajaran konvensional di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengetahui ada atau tidak perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang belajar menggunakan strategi pembelajaran aktif *Guided Note Taking* dan pembelajaran konvensional di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Guru
 - 1) Dapat menentukan strategi apa yang cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
 - 2) Dapat dijadikan pedoman jika strategi ini dapat memperbaiki hasil belajar siswa.
- b. Bagi sekolah: Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran dengan adanya kelas percobaan.
- c. Bagi peneliti
 - 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperluas wawasan peneliti tentang pengenalan strategi pembelajaran.
 - 2) Sebagai bekal ketika terjun menjadi seorang pendidik.

d. Bagi siswa

- 1) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Dapat mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari.